

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.¹ Sehingga dalam penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai fase self regulated learning siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, rendah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan, jenis sebuah penelitian hendaknya disesuaikan dengan permasalahan, tujuan penelitian, dan kerangka penelitian yang telah dirancang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus, studi kasus

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 61.

adalah penelitian yang berusaha mendapatkan pemahaman yang mendalam suatu situasi dan memberikan makna terhadap sesuatu yang terlibat.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran seorang peneliti di tempat penelitian merupakan aspek paling penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti sebagai instrumen kunci yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus pembuat laporan sehingga kehadiran peneliti merupakan aspek paling penting.³

Oleh sebab itu, untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, dan siswa khususnya kelas yang menjadi subjek penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data secara langsung dan penuh, yaitu dengan memberikan Tes tertulis penyelesaian soal kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan matematika siswa, kemudian memberikan tes tertulis penyelesaian masalah dalam materi garis singgung lingkaran, dan melakukan wawancara secara mendalam kepada perwakilan siswa dari 3 tingkat kemampuan siswa yaitu tingkat tinggi, tingkat sedang, tingkat rendah untuk menginvestigasi fase *self regulated learning* dalam menyelesaikan masalah matematika materi garis singgung yang telah dilalui.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di MTs NEGERI 5 KEDIRI yang berlokasi di Jl. Marabunta Dsn. Balong Ds. Ringinrejo, Kec. Ringinrejo, Kab. Kediri. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun

² Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 172

³ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 168

ajaran 2021/2022. Lokasi ini menjadi tempat dilaksanakannya penelitian dengan pertimbangan, siswa yang memiliki masalah kemampuan kemandirian belajar (*self regulated learning*) yang rendah, kepala sekolah dan guru terbuka untuk menerima penelitian yang mendukung dalam proses belajar mengajar.

D. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁴ Selain itu data juga memiliki pengertian bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta.⁵ Data dari penelitian ini berasal dari hasil tes, wawancara dan dokumentasi yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran tentang kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada saat pengerjaan.

Sumber data adalah suatu teknik dalam pengumpulan data. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan data sumber sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau kelompok.⁶ Sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari orang kedua, atau sumber sekunder.⁷Data yang diambil dari penelitian ini adalah data kualitatif atau deskriptif, yakni data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian dari subjek yang diteliti. Sumber data primer penelitian ini berupa hasil pengamatan, hasil tes, wawancara yang

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 161

⁵ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 31

⁶Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).hal.202

⁷ *Ibd.*,hal. 202

diolah sedemikian sehingga dapat mengetahui kemampuan kemandirian belajar siswa ditinjau dari penyelesaian masalah materi garis singgung lingkaran.

Sedangkan sumber data sekunder yang diperoleh berupa dokumen yaitu transkrip hasil wawancara, foto-foto kegiatan dan lain sebagainya. Sehingga data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu, Catatan hasil lapangan yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) terhadap siswa selama penelitian yang berlangsung, hasil pengerjaan testulis dalam menyelesaikan masalah materi garis singgung lingkaran, pernyataan siswa yang diperoleh dari wawancara secara mendalam untuk menginvestigasi jawaban tertulis siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, hal ini dilakukan untuk memperoleh data berupa tingkatan *self regulated learning*, langkah-langkah prosedural secara tertulis dari penyelesaian masalah matematika, serta penjabaran langsung mengenai prosedur yang digunakan dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika, dan yang kemudian akan didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti. Teknik-teknik yang digunakan yaitu:

1. Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur yang biasa digunakan dalam dunia pendidikan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui fase *self regulated learning* siswa berkemampuan tinggi, sedang, rendah. Dalam penelitian ini peneliti memberikan suatu tes untuk mengumpulkan informasi tentang siswa terhadap proses penyelesaian

masalah, dengan begitu dapat dilihat cara pengerjaan siswa pada materi garis singgung lingkaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.⁸ Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara semi terstruktur, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam fase apa saja yang mampu dilewati siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Wawancara ini dilaksanakan secara bergantian terhadap 6 subjek yang sudah dikelompokkan menjadi subjek berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam kegiatan penelitian ini meliputi foto dan rekaman. Foto berisikan tentang gambar-gambar kegiatan pengerjaan tes, angket dan wawancara oleh peserta didik. Rekaman yang didapat adalah rekaman kegiatan berlangsung dengan peserta didik baik berupa file maupun berupa transkrip rekaman. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti telah dilakukannya penelitian.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 306

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan mengadopsi dan mengembangkan pada analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (*data Reduction*), penyajian data (*display*), dan menarik simpulan (*conclusion drawing/verification*).⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kegiatan mereduksi data ini dilakukan mulai dari awal kegiatan sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Tahap reduksi data penelitian ini adalah :

- a) Mengoreksi hasil tes dan wawancara yang dilalui peserta didik.
- b) Hasil pekerjaan peserta didik yang berupa data mentah tersebut ditransformasikan pada catatan.
- c) Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang lebih baik kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

2. Penyajian Data

Diharapkan dalam penyajian data, setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 129

menafsirkan dan mengambil simpulan. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Karena data yang diperoleh dalam penelitian biasanya banyak, maka data yang diperoleh tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data penelitian dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti dan memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yang pertama menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada. Kedua, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual. Penarikan kesimpulan juga masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan, dengan cara peneliti bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenarannya dapat tercapai. Setelah hasil penelitiannya diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil angket sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

A. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan atau keajegan pengamatan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus.

2. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan peneliti merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil tes tertulis yang dibandingkan dengan data hasil wawancara yang diperoleh dari sumber peserta didik kelas VIII MTs N 5 KEDIRI .

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini

dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk membantu menganalisis dan menyusun rencana tindakan selanjutnya.

B. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu:

- 1) Tahap pendahuluan,
- 2) Tahap perencanaan,
- 3) Tahap pelaksanaan dan observasi,
- 4) Tahap analisis.

Uraian masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1) Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan dialog dengan kepala MTs NEGERI 5 KEDIRI tentang penelitian yang akan dilakukan.
- b) Melakukan dialog dengan salah satu guru matematika kelas VIII MTs NEGERI 5 KEDIRI tentang penelitian yang akan dilakukan.
- c) Konsultasi dengan dosen pembimbing.

2) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian.
- b) Menyusun instrumen tes yang menampung indikator kemampuan matematika.
- c) Melakukan validasi instrumen tes *self regulated learning*.
- d) Menyusun pedoman wawancara untuk menindak lanjuti penggalian data dari instrumen tes.
- e) Menyiapkan buku catatan hasil wawancara
- f) Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.

3) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan penelitian kemampuan matematika. Rencana dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran matematika peserta didik kelas VIII MTs NEGERI 5 KEDIRI.
- b) Mengadakan tes tulis kepada seluruh siswa kelas VIII-H MTs NEGERI 5 KEDIRI.
- c) Dapat menentukan tingkat kemampuan matematika siswa.
- d) Mengadakan tes dan wawancara terhadap 10 peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan siswa yang telah ditentukan
- e) Melaksanakan analisis evaluasi spontan terhadap kegiatan tes yang telah dilaksanakan.

4) Tahap analisis

Instrumen yang dipakai adalah : a) Soal tes, b) Pedoman wawancara, c) Catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara obyektif. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis hasil pekerjaan peserta didik.